

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha pengembangan pengelolaan perkebunan rakyat didasari pada kondisi petani perkebunan kelapa sawit rakyat yang cenderung miskin disebabkan antara lain, pemilikan lahan perkebunan melalui sistem pewarisan, perilaku petani yang cenderung tidak memelihara tanaman perkebunan dengan intensif sehingga produktivitasnya rendah. Selain itu petani kurang tertarik menerapkan teknologi budidaya yang baik karena mereka menghadapi beberapa masalah kemiskinan yaitu; miskin aset, miskin modal, miskin sifat untuk berkembang, miskin akses, dan miskin motif ekonomi.

Prospek perkembangan kelapa sawit sangat ditentukan oleh adanya kebijakan ekonomi yang memihak kepada rakyat, agar mendorong terwujudnya kesejahteraan rakyat. Pengembangan perkebunan rakyat diyakini tidak saja akan meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan dapat meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja baik pada sektor industri hulu yaitu perkebunan itu sendiri maupun industri hilirnya. Komoditi kelapa sawit berbeda dengan perkebunan komoditi lain, karena memerlukan pabrik yang dekat dengan petani, agar buah yang dihasilkan petani dapat segera dikirim ke pabrik (dalam waktu ± 24 jam) supaya kualitas minyak tidak mengandung asam lemak bebas yang tinggi .

Berdasarkan masalah yang terjadi pada petani perkebunan rakyat kelapa sawit tersebut dibutuhkan peran perusahaan besar pemerintah maupun swasta sebagai inti dalam membantu dan membimbing petani perkebunan kelapa sawit disekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerja sama yang utuh, saling menguntungkan, dan berkesinambungan yang dilaksanakan melalui program peningkatan pendapatan masyarakat maupun program kemitraan.

Agar memperoleh tingkat pendapatan dan tingkat keuntungan yang tinggi pada usahatani kelapa sawit maka perlu diperhatikan bagaimana meningkatkan produksi, kualitas buah yang tinggi. Untuk itu diperlukan

pengadaan modal bagi petani untuk membuka lahan dan pembelian bibit kelapa sawit bermutu tinggi agar hasilnya bagus dan pertumbuhannya sempurna. Dalam pembangunan kelapa sawit perlu juga diperhatikan ketersediaan tenaga kerja, tanpa adanya tenaga kerja maka perkebunan kelapa sawit tidak akan berjalan baik tenaga kerja dari keluarga petani sendiri maupun dari luar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun akan melakukan penelitian yang berjudul “STUDI KOMPARATIF BERBAGAI POLA PENGUSAHAAN PERKEBUNAN RAKYAT KELAPA SAWIT DI SULAWESI BARAT (Studi kasus pada PT. Surya Raya Lestari 1 di Desa Bulu Mario, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan produktivitas petani PIR-BUN IGA dan petani PIR-BUN Swadaya ?
2. Bagaimana perbandingan tingkat pendapatan petani PIR-BUN IGA dan petani PIR-BUN Swadaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan produktivitas petani PIR-BUN IGA dan petani PIR-BUN Swadaya.
2. Mengetahui perbandingan tingkat pendapatan petani PIR-BUN IGA dan petani PIR-BUN Swadaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang produktivitas, tingkat pendapatan berdasarkan berbagai macam pola pengusahaan perkebunan rakyat kelapa sawit.

2. Bagi Petani Kelapa Sawit

Manfaat penelitian ini bagi petani yang berpartisipasi dalam program PIR-BUN IGA dan PIR-BUN SWADAYA adalah memberikan informasi mengenai perbedaan hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh oleh petani berdasarkan pola kemitraan yang dilaksanakan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi petani untuk memilih program kemitraan yang akan dipilih kedepannya dalam pengusahaan usahatannya.

3. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi pengembangan pola pengusahaan perkebunan rakyat kelapa sawit.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan memadai tentang pola pengusahaan perkebunan rakyat kelapa sawit.